

BAB

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- (1) Teori Zhondang Pan dan Kosicki membedah *framing* atau pembingkai pada berita berdasarkan empat struktur yakni *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, dan *retoris*. Dipilih tiga berita dari masing-masing portal berita *online* (*Kompas.com*, *Tribunnews.com*, *CNNIndonesia.com*) dengan ketentuan terbit selama masa kampanye Pilpres 2024, yaitu 28 November 2023 – 10 Februari 2024. *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, dan *CNNIndonesia.com* memiliki kekhasan tersendiri dalam membingkai berita.
- (2) Klasifikasi terhadap pembingkai ketiga portal berita *online* (*Kompas.com*, *Tribunnews.com*, *CNNIndonesia.com*) menurut teori Zhondang Pan dan Kosicki menunjukkan kecenderungan setiap portal berita *online* dalam wacana beritanya. *Headline* berita didukung dengan pemilihan narasumber sehingga gagasan utama dalam berita memperlihatkan sudut pandang pro atau kontra terhadap citra *gemoy*. *Kompas.com* memilih tema yang menyoroti *gemoy* sebagai anugerah, sesuatu yang lahir secara natural dan disukai masyarakat. *Tribunnews.com* memuat penilaian dari peneliti politik terhadap *gemoy* dan relevansinya terhadap regulasi politik. *CNNIndonesia.com* menyusun sindiran terhadap “Politik Gemoy” lewat penilaian dari pihak-pihak oposisi.

5.2 Saran

- (1) Portal berita *online* sebagai media yang mudah diakses dengan kemampuan distribusi berita yang lebih cepat daripada media cetak adalah media yang mestinya tidak mengesampingkan sebaran informasi yang berimbang.
- (2) Pengawasan dari lembaga penyiaran terhadap media massa *online* mesti ditingkatkan karena maraknya hoaks yang mudah disebarluaskan dengan kemampuan internet yang mampu menjaring banyak orang.